

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Menurut Prof. Dr. Winarno Surachmad. Msc, judul adalah nama yang melukiskan dengan singkat apa yang menjadi inti dari sebuah karangan, dan dengan mencantumkan judul untuk karangan ilmiah adalah memberikan deskripsi atau ungkapan yang ada tentang isi karangan yang sesungguhnya. Dengan didasari pengertian diatas, maka **Kemenangan Kandidat Sosialis (Rafael Correa) Atas Kandidat Pro AS Dalam Pemilu Ekuador 2006** diangkat sebagai judul skripsi ini.<sup>1</sup>

Selain belum pernah ditulis, mengikuti perkembangan politik yang terjadi di Amerika Latin khususnya di Ekuador sangat menarik bagi penulis untuk mengetahui sepaik terjang para elit politik Ekuador dalam menghadapi Pemilihan Umum di negaranya sangat menarik bagi penulis untuk mengetahui lebih lanjut, meskipun Pemilihan Umum di Ekuador sudah pernah terjadi namun ada kekhasan dalam Pemilihan Umum tahun 2006 di Ekuador.

Hal-hal tersebut diatas adalah sebagian alasan yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa yang menyebabkan Rafael Correa memenangkan pemilihan umum 2006 di Ekuador.

---

<sup>1</sup> Winarno Surachmad, *Ilmu Menulis*, Bandung: 1974

## **B. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan (mengeksplanasikan) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kemenangan Rafael Correa dalam pemilihan umum 2006 di Ekuador
2. Untuk memenuhi syarat akhir dalam menyelesaikan studi akademis dan menyelesaikan jenjang kesarjanaan S-1, pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Amerika Latin, adalah salah satu ibu benua yang paling sakit namun paling dinamis membuat mimpi tersebut menjadi kenyataan. Ditempa oleh pementasan berbagai skenario imperium modal, termasuk tepuk tangan oleh beragam model perlawanannya, kini benua itu sudah melahirkan alternatif terhadap globalisasi neoliberal di pentas politik kekuasaan.

Boleh dikata, Amerika Latin (selanjutnya disingkat: AL) adalah pusat perlawanan terhadap neoliberalisme paling pasif dan paling bertahan di dekade ini. Situasi obyektif ekonomi yang telah diungkapkan diatas tidak melenggang di ruang hampa politik ditanggapi oleh pengalaman perjuangan yang tak berjeda. Dalam kurun waktu lima tahun, setidaknya terjadi sepuluh kali

Di Amerika Latin, suara populis yang terpengaruh oleh mimpi-mimpi sosialisme terdengar lagi. Dari Venezuela hingga Argentina, dari Ekuador hingga Brasil, berjajarliah rezim-rezim populis yang hendak membangun surga di luar pagar kapitalisme liberal. Orang bilang, dalam tujuh tahun terakhir, di Amerika Latin para politisi menghidupkan kembali apa yang disebut "sosialisme"<sup>2</sup>.

Ekuador salah satu negara yang menginginkan adanya perubahan dalam negaranya, gejolak politik sudah sering mengguncang Ekuador. Dalam waktu sepuluh tahun terakhir ini, sudah ada tiga presiden yang digulingkan oleh kerusuhan massa atau pertikaian di parlemen (Kongres), kepemimpinan yang baik adalah hal yang sangat ditunggu oleh rakyat Ekuador dalam kemajuan pemerintahannya, Oktober 2006 Ekuador mengadakan pemilihan umum yang dimaksudkan memperoleh pemimpin yang dapat mewujudkan keinginan rakyat.

Rakyat menginginkan adanya perubahan dalam kehidupannya dan rakyat pula yang menjadi faktor yang penting dalam kehidupan bernegara, kita tahu didalam pemilihan umum rakyatlah yang menjadi kunci dalam memenangkan pemilihan umum, kita lihat bagaimana seorang kandidat untuk memenangkan pemilu bekerja keras agar mendapatkan simpati dari rakyat mencoba berbagai cara dan berbagai buaian-buaian untuk mendapatkan suara atau dukungan.

Kegagalan demi kegagalan dalam pemerintahan membuat rakyat Ekuador lebih berhati-hati dalam menentukan pemimpinnya apakah dapat membawa

---

kepada kehidupan yang lebih baik atau tidak, Alfredo Palacio presiden Ekuador yang lalu lebih mementingkan kepada pribadi dan partainya sehingga demokrasi yang diinginkan oleh rakyat tidak dapat terlaksana sebagai mestinya, Palacio seorang presiden yang pro terhadap Amerika Serikat apabila ada saran dari AS akan lebih didengar dibandingkan saran dari rakyat Ekuador itu sendiri, selain itu adanya kekayaan dari Ekuador yang diambil oleh Amerika Serikat sehingga menambah terpuruknya perekonomian di Ekuador. Rakyat Ekuador sudah bosan terhadap gaya kepemimpinan yang pro terhadap AS hanya berjanji tidak dapat membuktikan sebagaimana yang dijanjikan pada saat kampanye.

Pemilu presiden di Ekuador dilaksanakan hari minggu (15 oktober 2006). Dalam pemilu ini terdapat 13 kandidat yang akan bertarung, dikarenakan jumlah calon yang banyak maka dapat dipastikan adanya pemilihan tahap kedua dilaksanakan 26 november 2006. Ekuador memiliki sistem pemilu multipartai, yakni terdapat banyak partai, namun belum pernah ada satu partai yang berkuasa sendiri. Seringnya, partai yang berkuasa harus bekerjasama dengan partai lainnya dan membentuk sebuah koalisi pemerintah.<sup>3</sup>

Tak seperti yang diperkirakan semula para pemilih Ekuador nampaknya harus memilih antara dua kandidat yang perbedaannya bagaikan siang dan malam karena jumlah suara yang unggul yaitu Alvaro Noboa yang pro terhadap Amerika Serikat dan Rafael Correa seorang yang berasal dari haluan

---

kiri dan mengidolakan presiden dari Venezuela, Hugo Chavez, dan dikenal anti Amerika Serikat.

Noboa merupakan pengusaha terkaya di Ekuador dan memiliki 110 perusahaan, yang tentunya dalam soal pembiayaan dalam kampanye tidak ada kendala. Dalam kampanyenya Noboa berjanji akan menggunakan seluruh kemampuan atau keahlian dalam bidang bisnisnya untuk memerangi kemiskinan, Noboa juga menjanjikan adanya kesejahteraan untuk masyarakat apabila memilihnya sebagai presiden Ekuador dengan cara menyediakan sejumlah rumah murah dan juga menciptakan berbagai lapangan pekerjaan untuk menekan pengangguran di Ekuador, tentunya Noboa ingin memajukan perekonomian dan pembangunan di Ekuador.

Noboa juga menjanjikan bahwasanya apabila terpilih untuk memimpin Ekuador akan memutuskan hubungan politiknya dengan Venezuela dan mengkritisi posisi Correa, beliau juga bermaksud akan mengadakan negosiasi soal perjanjian perdagangan dengan Amerika Serikat. Noboa mendapatkan dukungan yang kuat dari Amerika Serikat bisa dibilang Noboa merupakan wakil dari Amerika Serikat dalam memenuhi kepentingannya di Ekuador pada khususnya dan Amerika Latin pada umumnya.

Sedangkan pesaing utamanya dari kandidat yang berhaluan kiri Rafael Correa seorang ekonom profesional, Correa memperoleh gelar Ph.D. dalam ilmu ekonomi dari Universitas Illinois 2001. Menurut The Washington Post penasehat Correa di Universitas Illinois, Werner Baer, ia mendukung Rafael

tertentu, namun ia tahu bahwa bila pasar dibiarkan sendirian, maka ia akan mengkonsentrasikan kekayaan“, katanya “ Ia tidak akan melakukan hal-hal yang bodoh ... karena ia orang yang cukup terbuka pikirannya.“<sup>4</sup>

Dalam kampanyenya Correa menggunakan strategi yang paling jitu yaitu berusaha untuk membuka mata rakyat. Ia mencuatkan isu tentang kecacatan demokrasi di Ekuador. Ekuador yang berpenduduk 13,5 juta jiwa berada dalam politik yang tidak stabil dengan adanya tujuh presiden dalam sepuluh tahun terakhir ini.

Correa salah satu didikan dari Amerika Serikat menimbulkan kekhawatiran dari Washington karena hubungannya dengan presiden Hugo Chavez yang kita tahu anti AS, Correa menjanjikan akan mengadakan kerjasama lebih erat lagi dengan negara-negara di Amerika Latin yang menentang AS dan ini bertolak belakang dengan Noboa pesaingnya.

Demokrasi adalah julukan bagi sistem pemerintahan dari rakyat untuk rakyat dan oleh rakyat. Menurut Correa Ekuador tidak memiliki demokrasi tetapi lebih kepada kepentingan partai yaitu pemerintahan dari partai untuk partai dan tentu saja oleh partai. Kepentingan partai itulah yang ingin dirubah oleh Correa menjadi demokrasi, partaiokrasi dirancang hanya untuk menguntungkan kepada partai ketimbang terhadap rakyat. Isu itulah yang mengena ke hati masyarakat Ekuador negara kaya minyak itu, lagipula rakyat sudah capek dan jenuh terhadap korupsi, ketamakan, dan politisi yang tidak kompeten. Rakyat Ekuador tidak dapat merubah itu karena adanya dominasi

---

kekuasaan partai. Correa ingin membatasi kebijakan pasar bebas dan meningkatkan aliran dana untuk kepentingan rakyat banyak. Correa menjanjikan revolusi sosial bagi kaum miskin.

Menurut perhitungan sementara yakni dalam pemilu tahap pertama kurang lebih 70% yang telah terhitung, Noboa berhasil memimpin perolehan suara. Hasil perhitungan suara menunjukkan bahwa Noboa memperoleh 27% perolehan suara, sedangkan Correa memperoleh 22%. Untuk memenangkan pemilu para kandidat membutuhkan 50% suara atau paling tidak 40% ditambah 10% poin lebih banyak dari jumlah keseluruhan kandidat.<sup>5</sup>

Penghitungan resmi memberi Correa 68,5 persen suara meski baru 44 persen suara dari pemilu babak kedua hari Minggu yang dihitung. Saat itu Noboa untuk sementara mendapat 31,5% suara.<sup>6</sup> Namun pada perhitungan suara secara lengkap Rafael Correa yang berhaluan kiri dan suka berbicara ceplas-ceplos itu pada akhirnya dapat memenangkan pemilihan umum dengan perolehan suara 57,2% suara mengalahkan saingan utamanya Alvaro Noboa juragan kaya dari bisnis pisang.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0611/28/ln/3130277.htm> (23-12-06)

<sup>6</sup> *Ibid.*

#### **D. Pokok Permasalahan**

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : **Faktor-faktor apa yang menyebabkan Rafael Correa memenangkan Pemilihan Umum 2006 di Ekuador?**

#### **E. Kerangka Teori**

##### **1. Konsep Pemilih**

Menurut Downs, hasil kepentingan-kepentingan dalam tujuan jangka pendek partai merupakan sebuah preferensi yang bertujuan untuk memenangkan pemilu, asumsinya mengenai pemilih dalam pemilu, yaitu.<sup>8</sup>

- a. Mereka mempunyai pilihan mengenai kebijaksanaan seperti apa yang mereka inginkan dari pemerintah. Pilihan dari pemilih secara individual berkaitan erat dengan kepentingan mereka sesuai dengan posisinya dalam masyarakat.
- b. Pemilih adalah rasional, tapi memiliki sedikit informasi mengenai hubungan antara pilihannya dan kebijakan yang diusulkan oleh pihak lain. Menurutnya para pemilih akan bertindak rasional dalam menentukan pilihannya, yaitu memilih partai yang memiliki kebijakan yang sesuai dengan kepentingan mereka.

Menurut Mark N Hagopian *"masyarakat akan mendukung partai pemerintah (atau satu dari salah satu koalisinya), ketika mereka merasakan kemajuan yang positif dalam bidang sosial dan ekonomi"*.<sup>9</sup>



Masyarakat lebih cenderung memilih kandidat dan partai dari pihak sosialis karena masyarakat meyakini dapat memberikan sesuatu yang baru dan dapat memberikan yang lebih baik untuk kemajuan Ekuador baik dari pembangunan maupun perekonomiannya. Masyarakat ekuador sebuah masyarakat yang menginginkan perubahan adanya kepemimpinan dari pihak pro AS tidak dapat memberikan apa yang diinginkan dari masyarakat Ekuador selain itu kepemimpinan dari kandidat pro AS kurang demokrasi lebih condong kepada pataiokrasi.

Ada 3 variabel utama yang berpengaruh pada perilaku individu dalam memilih suatu partai. Ketiga variabel tersebut adalah:

a) Identifikasi terhadap partai

Secara psikologis individu memilih suatu partai karena adanya rasa kesetiaan dan cintanya pada partai

b) Isu yang sedang berkembang

Dengan pertimbangan ini individu memilih partai yang mereka anggap layak dan sanggup untk memimpin pemerintahan. Kelayakan dan kesanggupan dari partai ini ditentukan oleh isu yang berkembang saat itu.

c) Orientasi terhadap calon (kandidat)

Individo memilih suatu partai karena kualitas personal\pribadi kandidat tanpa memandang pada partai lain yang mendukungnya

---

atau isu yang sedang berkembang. Pemilih melihat kemampuan kandidat dalam menangani suatu masalah tertentu.

Pada pemilu 2006, Partai dan kandidat sosialis mendapatkan keuntungan dari isu yang sedang berkembang dalam masyarakat yaitu isu anti Amerika Serikat terkait dengan terjadinya invasi dan bentuk-bentuk kecurangan yang dilakukan oleh AS dalam pemenuhan kepentingannya. Pihak sosialis dapat memanfaatkan isu ini untuk mengambil kesempatan dalam memperoleh simpati dan suara dalam pemilihan umum, selama kampanye pihak sosialis akan memutuskan kerjasamanya dengan AS dan meningkatkan kerjasama dengan negara-negara yang anti AS dan akan lebih memperhatikan aspirasi dari masyarakat. Selain itu adanya dari media yang memberikan masyarakat mengetahui lebih dalam lagi bagaimana masyarakat Ekuador dalam menentukan pemimpinnya.

Partai sosialis juga memiliki kandidat yang secara personal\pribadi berkualitas, yaitu Rafael Correa seorang ekonom Ekuador, Correa pernah menjabat sebagai menteri ekonomi di Ekuador. Selama masa jabatannya selama 4 bulan itu Rafael Correa membela pengurangan kemiskinan dan kedaulatan ekonomi, Correa juga berusaha meningkatkan kerjasama Ekuador dengan Venezuela dan bersikap skeptis terhadap perjanjian perdagangan bebas

## 2. Teori peran Media

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau penghantar, media adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperjelas materi atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu, media adalah sarana yang membantu proses komunikasi.

Beberapa pengertian media yang dikemukakan oleh para ahli yaitu :<sup>10</sup>

- Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide-ide atau gagasan itu sampai pada penerima (Santoso S. Hamijaya).
- Media adalah medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Blake and Haralsen).
- AECT menyatakan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Segala bentuk dalam pengertian diatas adalah media tidak hanya terbatas pada media-media yang dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan tertentu, akan tetapi keberadaannya juga

- NEA (National Education Association) berpendapat media adalah segala benda yang dimanipulasikan dilihat, didengar, dibaca, ataupun dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut.
- Menurut Brigg, media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya media cetak, media elektronik (Film, Video, Kaset).
- Menurut Bertz (1986) yang mengatakan media adalah suatu perantara yang terletak diantara pengirim dan penerima pesan. Sebagai perantara, berarti media yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan Media adalah segala sesuatu yang dapat diindrakan yang berfungsi sebagai perantara atau sarana untuk proses komunikasi (proses belajar-mengajar/proses pembelajaran). Sedangkan pengembangan media adalah proses, cara, pembuatan mengembangkan segala sesuatu yang dapat diindrakan yang berfungsi sebagai perantara atau sarana untuk proses komunikasi (proses belajar-mengajar/proses pembelajaran).

Peran media sangat penting dalam pemilihan umum yakni memusatkan perhatian ke pemilihan umum tersebut, dari media kita juga dapat mengetahui kandidat yang mengikuti pemilihan, dan isu-isu politik yang sedang terjadi. Meskipun banyak orang yang tidak setuju terhadap model ataupun gaya yang ditampilkan media televisi, media cetak, internet, dll namun tercatat pengaruh media dalam politik bagi masyarakat yaitu :<sup>11</sup>

---

## ➤ Penambahan informasi

Hampir sebagian orang dewasa menyatakan bahwa mereka mendapatkan seluruh informasi tentang berbagai peristiwa baik domestik maupun internasional dari media massa. Secara umum studi telah menunjukkan bahwa masyarakat yang banyak mengkonsumsi media biasanya memiliki pengetahuan yang lebih baik dan aktual daripada yang tidak atau kurang memanfaatkan media.

Kelemahan media televisi ada pada kecenderungannya untuk lebih menyorot hal-hal yang 'menghebolikan', seperti huru-hara saat demonstrasi, reaksi elemen masyarakat terhadap kandidat tertentu, dan sebagainya, kecenderungan ini akhirnya mengabaikan substansi isu politik itu sendiri.

Selain itu, media televisi juga memiliki kapasitas terbatas untuk menghadirkan ulasan-ulasan yang mendalam, berbeda dengan media cetak yang bisa menampilkan berbagai tulisan sehingga pembaca bisa menyimakinya berkali-kali, bahkan berhenti sejenak untuk merenung atau diskusi dengan pembaca lain tanpa khawatir artikel tersebut akan 'hilang'. Bandingkan dengan televisi, pemirsa tidak bisa 'menghentikan' tayangan untuk memberi waktu otaknya berpikir apalagi merenung. Meski demikian, tidak berarti televisi tidak pernah memberikan kontribusi dalam pemilihan umum. Buktinya di Amerika, dalam suatu studi tahun 1992 telah menunjukkan bahwa tayangan debat Clinton – Bush – Perrot, telah

prinsip yang dianut bagi para pemilih dalam pemilu tersebut.

Untuk masalah Pemilu Ekuador kali ini, media-media di Ekuador telah terpengaruh oleh wacana Correa akan sistem pemerintahannya, dimana masyarakat Ekuador diberikan informasi tentang suatu gerakan radikal oleh Correa seperti yang diulas oleh CNN dan Channel 8.

➤ Efek kognitif

Media memiliki kemampuan untuk 'mengatur' masyarakat, *not what to think, but what to think about*. Penjelasan pada kalimat yang "indah" ini ialah media cenderung mengarahkan masyarakat memikirkan hal-hal yang tersaji dalam menunya, bukan apa yang sebenarnya terjadi di sekitar masyarakat itu sendiri.

Perhatian masyarakat cenderung lebih dipengaruhi gambaran media daripada situasi nyata dunia. Contoh lain, semakin banyak media yang mengusung dan mengemas berita kriminal, masyarakat mungkin saja menjadi yakin bahwa ada suatu gelombang kejahatan, tanpa perlu lagi memastikan atau mencari tahu informasi sebenarnya apakah kejahatan memang meningkat, menurun atau konstan.

Oleh karena itulah, materi dalam media dapat menentukan "agenda publik", yaitu suatu topik yang menjadi perhatian atau minat masyarakat serta mencoba untuk direspon.

Untuk topik yang diulas dalam kurun waktu pemilu, media di Ekuador

wacana Correa menjadi unsur dominan dalam penyampaian informasi oleh media di Ekuador. Dari sini pun masyarakat mampu menilai bagaimana gerakan yang berani oleh Correa untuk mengubah sistem politik dan ekonomi di Ekuador, yang semula beraliran liberal beralih ke sosialis.

➤ Perilaku memilih

Secara luas, media lebih cenderung menguatkan tujuan-tujuan yang ada dalam pemungutan suara daripada merubahnya. Seperti telah disinggung diawal bahwa peran utama media dalam suatu pemilihan umum ialah memfokuskan perhatian masyarakat pada kampanye yang sedang berlangsung serta berbagai informasi seputar kandidat dan isu politik lainnya. Walaupun mungkin tidak memberi dampak langsung untuk merubah perolehan jumlah suara, namun media tetap mampu mempengaruhi banyaknya suara yang terjaring dalam suatu pemilu.

Menurut Noelle-Newman (1984,1992, dalam Oskamp & Schulz,1998), secara implisit, masyarakat membuat suatu penilaian terhadap pihak maupun cara yang ditempuh untuk memenangkan pemilihan, atau isu-isu panas yang diperdebatkan. Penilaian personal yang dipengaruhi kuat oleh media ini diam-diam bisa berdampak pada pengurangan jumlah suara bagi pihak yang kalah. Ulasan dini seputar pemilu atau laporan berdasarkan survei secara random dapat memperkuat penilaian masyarakat, terutama tentang siapakah yang akan menjadi pemenang dan mendorong

Jadi, jangan terlalu yakin jika dalam pemilihan capres-cawapres adanya kandidat yang diprediksikan oleh media baik media televisi, media cetak, internet dll akan memenangkan pemilu, itu tidak akan berdampak apa-apa prediksi hanyalah prediksi-prediksi hasil akhir yang menentukan semuanya setidaknya besarnya angka presentase suara pihak yang lebih besar meskipun baru penghitungan suara sementara akan mengusik atau menciutkan kandidat yang memiliki suara kurang, masyarakat yang mengidolakan atau menginginkan kandidatnya dapat menang dan memimpin apabila mendapatkan suara urutan bawah meskipun penghitungan sementara *mau ga mau* dipaksa untuk *meringis*.

Di Ekuador media merupakan sebuah sosok pendamping dan penunjuk jalan bagi masyarakat Ekuador dalam pemilu. Perilaku pemilih dalam pemilu di Ekuador ini peran media sangat besar, karena dengan media pulalah masyarakat menjadi tahu program-program calon presiden yang terbaik.

*Quick count* merupakan sebuah system perhitungan cepat yang langsung diprediksi oleh media. Misalnya sehari sebelum hari pelaksanaan pemilu putaran kedua di Ekuador, media setempat telah mengeluarkan sebuah prediksi hasil suara yang akan diperoleh, dengan menyebutkan bahwa Rafael Correa akan mendapatkan suara 59% sedangkan Alfaro Noboa hanya mendapatkan 41%.<sup>12</sup>

Melihat prediksi ini, masyarakat Ekuador yang masuk dalam kategori

---



berpendidikan rendah sangat mudah terpengaruhi, sehingga masyarakat pemilih pun hanya ikut-ikutan mayoritas pemilih.

➤ Efek dalam sistem politik

Media baik cetak, televisi, internet dll telah merubah wajah seluruh sistem politik secara luas dengan pesat, tidak hanya mempengaruhi politik dengan fokus tayangan, kristalisasi atau menggoyang opini publik, namun secara luas berdampak pada para politisi yang memiliki otoritas dalam memutuskan kebijakan publik.

Media dengan publisitas, pemasangan iklan dan ulasan beritanya, juga memiliki kemampuan yang kuat untuk secara langsung mempengaruhi meningkatnya jumlah dana dalam suatu kampanye politik. Begitu penting dan besarnya peran berita atau ulasan-ulasan media dalam suatu pemilihan umum, maka baik staf maupun kandidat politik sebenarnya telah menjadi media itu sendiri.

Dalam kasus di Ekuador, media sangat berperan dalam pembentukan system politik di Ekuador. Ini terbukti dengan penjelasan-penjelasan Correa pada public yang menjelaskan bahwa pemerintahan Ekuador syarat akan korupsi dan keterpurukan ekonomi di Ekuador tidak lain disebabkan birokrasi yang korup, terutama yang dilakukan partai-partai yang berada di Kongres.

Dari penjelasan ini masyarakat/public mengetahui bagaimana buruknya system pemerintahan di Ekuador, maka dari itu masyarakat

politik di Ekuador dengan memilih kandidat yang berani untuk mengubah semua itu. Selain itu, system perhitungan *Quick Count* yang menggunakan analisa media pula telah mengubah system politik di Ekuador terutama pada system pemilu. Hal ini seperti pengumuman media *Quick Count* Ekuador yang mengumumkan pemenang pemilu tahun 2006 sebelum pengumuman resmi dari panitia pemilu Ekuador keluar.

#### **F. Hipotesis**

Kemenangan Rafael Correa pada Pemilihan Umum 2006 di Ekuador disebabkan beberapa faktor, yaitu:

1. Identifikasi Partai politik di Ekuador banyak yang berkoalisi dengan partai PAIS Alliance yang menjagokan Correa sebagai Presiden Ekuador berikutnya.
2. isu Anti AS yang berkembang di Amerika Latin, terutama di Ekuador dan adanya kejenuhan masyarakat Ekuador terhadap kandidat yang didukung AS.
3. Peran media semakin mempopulerkan kandidat alternatif, yaitu Rafael Correa.

#### **G. Jangkauan Penelitian**

Jangkauan penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang yang

penelitian ini difokuskan pada bulan Oktober 2006 sampai dengan Desember 2006 ini dimaksudkan agar pembahasan tidak keluar dari topik.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif<sup>43</sup>

- a. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena-fenomena sosial tertentu.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif adalah

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan permasalahan yang aktual.
  - 2) Yang di kumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian di analisa.
- b. Penelitian eksploratif yaitu: metode penelitian yang berusaha mencari atau mengungkapkan hal-hal baru yang belum diungkap sebelumnya. Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendy, ciri-ciri penelitian eksploratif adalah penelitian penjajakan atau bersifat terbuka, masih mencari-cari

pengetahuan peneliti tentang masalah yang akan di teliti masih terlalu tipis untuk melakukan studi deskriptif.<sup>14</sup>

- c. Penelitian deskriptif eksploratif adalah sebuah penelitian yang mendapatkan data awal atau hal baru yang masih samar-samar yang dilakukan setelah mungkin untuk mendapatkan suatu pembacaan yang komprehensif.

## 2. Tehnik pengumpulan data

- Metode dokumentasi

yakni dengan menggunakan bahan-bahan referensi yang diperoleh melalui studi pustaka. Adapun data tersebut memiliki sumber sebagai berikut: buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah dan data dari *website*.

## I. Sistematika Penulisan

Sebagai sebuah penulisan deskriptif, penulis membuat sub-sub pokok yang dapat menguraikan permasalahan untuk dapat menjawab pokok permasalahan diatas.

### BAB I: PENDAHULUAN.

Terdiri: Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penelitian, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Kerangka Teoritis, Hipotesa, Jangkauan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

---

<sup>14</sup> Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis serta akurat dengan fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Lihat: Anwar Syaifudin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998. hal. 7.

**BAB II:** Dalam bab ini, akan membahas mengenai **SISTEM POLITIK DI EKUADOR** yaitu hal-hal yang berkaitan dengan (gambaran umum Ekuador, partai politik, sistem politik dan sistem pemerintahan di Ekuador).

**BAB III:** Dalam bab ini akan membahas mengenai **PERBANDINGAN STRATEGI RAFAEL CORREA DAN ALVARO NOBOA.**

**BAB IV:** Dalam bab ini akan membahas mengenai **FAKTOR-FAKTOR KEMENANGAN RAFAEL CORREA DALAM PEMILIHAN UMUM 2006 DI EKUADOR.**

**BAB V: KESIMPULAN**

Bab penutup dari penulisan skripsi berupa kesimpulan yang